



Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Jurnalistik Radio melalui Pelatihan Berbasis Partisipatif pada Siswa-Siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang

Arni Ernawati¹, Teguh Hartono Patriantoro², Lukas Yulianto³, Erna Zuni Astuti⁴, Akbar Bagus Prasongko⁵, Damar Oktavianto⁶

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail : arniernawati@dsn.dinus.ac.id¹, teguhhp@dsn.dinus.ac.id², lukasyulianto@dsn.dinus.ac.id³, erna.zuni.astuti@dsn.dinus.ac.id⁴, 124202100776@mhs.dinus.ac.id⁵, 114202003552@mhs.dinus.ac.id⁶

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa-siswi SMA. Keterampilan menulis naskah jurnalistik merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting untuk dikuasai oleh siswa-siswi SMA. SMA Negeri 5 Kota Semarang memiliki program jurnalistik radio, namun masih menemui kendala dalam hal keterampilan menulis naskah jurnalistik radio. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio bagi siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio melalui pelatihan berbasis partisipatif pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan menggunakan metode Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR)" membahas tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio pada siswa SMA Negeri 5 Kota Semarang melalui pelatihan berbasis partisipatif. Metode pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) digunakan untuk menekankan partisipasi aktif siswa-siswa dalam proses pengabdian dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis partisipatif dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio siswa SMA Negeri 5 Kota Semarang. Pelatihan ini pengabdian melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri, menyampaikan informasi, dan memecahkan masalah. Dengan demikian, pelatihan berbasis partisipatif dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio pada siswa SMA Negeri 5 Kota Semarang.

Kata Kunci: keterampilan menulis, siswa-siswi, jurnalistik radio, pelatihan berbasis partisipatif.

Abstract

Writing skills are important skills that must be possessed by every individual, including high school students. Journalistic script writing skills are one form of writing skills that are important for high school students to master. SMA Negeri 5 Semarang has a radio journalism program, but it still encounters obstacles in terms of radio journalism script writing skills. Therefore, an effort is needed to improve the skills of writing radio journalistic scripts for students of SMA Negeri 5 Semarang City. This service aims to improve radio journalism script writing skills through participatory-based training for students of SMA Negeri 5 Semarang City. This training was carried out using the Participatory Action Research (PAR) approach method, which discusses efforts to improve radio journalism script writing skills in high school students of SMA Negeri 5 Semarang City through participatory-based training. The Participatory Action Research (PAR) approach method was used to emphasize the active participation of students in the service and decision-making process. The results showed that participatory-based training can improve the radio journalism script writing skills of SMA Negeri 5 Semarang students. This training involves students in the learning process and provides opportunities for students to express themselves, convey information, and solve problems. Thus, participatory-based training can be an effective step in improving the writing skills of radio journalism scripts for students of SMA Negeri 5 Semarang City.

Keywords: writing skills, students, radio journalism, participatory based training.

Copyright (c) 2024 Arni Ernawati, Teguh Hartono Patriantoro, Lukas Yulianto, Erna Zuni Astuti, Akbar Bagus Prasongko, Damar Oktavianto

✉ Corresponding author

Address : Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : arniernawati@dsn.dinus.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.885>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa-siswi SMA. Keterampilan menulis dapat membantu siswa-siswi untuk mengekspresikan diri, menyampaikan informasi, dan memecahkan masalah. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting untuk dikuasai oleh siswa-siswi SMA adalah keterampilan menulis naskah jurnalistik. Keterampilan menulis naskah jurnalistik dapat membantu siswa-siswi untuk menghasilkan tulisan yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh pembaca (Prasetyo, 2022).

Jurnalistik radio merupakan salah satu bentuk jurnalistik yang menggunakan media radio sebagai sarana penyampaian informasi (Bimo, 2017). Jurnalistik radio memiliki ciri khas tersendiri, yaitu menggunakan suara sebagai media utama dalam menyampaikan informasi. Hal ini menuntut para jurnalis radio untuk memiliki keterampilan menulis naskah jurnalistik radio yang baik.

SMA Negeri 5 Kota Semarang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki program jurnalistik radio dalam ekstrakurikuler. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio bagi para siswa-siswinya. Namun, dalam pelaksanaannya, program ini masih menemui beberapa kendala, yaitu:

- Masih banyak siswa-siswi yang belum memiliki keterampilan menulis naskah jurnalistik radio yang baik.

- Masih banyak siswa-siswi yang belum memahami teknik penulisan naskah jurnalistik radio yang baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Andayani Praptiningsih (2022) tentang pelatihan penulisan naskah jurnalistik dan naskah kehumasan bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan. Penelitian tersebut menemukan bahwa masih banyak siswa-siswi yang belum memiliki keterampilan menulis naskah jurnalistik yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio bagi siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio (Praptiningsih & Rohim, 2018).

Pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio diharapkan dapat membantu siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radionya. Dengan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio yang baik, siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang dapat menghasilkan naskah jurnalistik radio yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh pendengar.

Selain itu, pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio juga dapat membantu siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang untuk meningkatkan keterampilan menulis secara umum. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio memiliki banyak kesamaan dengan keterampilan menulis naskah lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio merupakan upaya yang penting untuk dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. Dengan demikian, pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio merupakan upaya yang bermanfaat untuk dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan mengembangkan potensi siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang secara keseluruhan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat pada jurnal "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Jurnalistik Radio Melalui Pelatihan Berbasis Partisipatif pada Siswa-Siswi SMAN 5 Kota Semarang" adalah Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengabdian dan pengambilan keputusan. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Afandi, 2022). Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMAN 5 Kota Semarang yang terlibat dalam pelatihan dan pendidikan berbasis partisipatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Pelaksana Pengabdian Masyarakat ini dikhususkan kepada siswa-siswi Sekolah

Menengah Atas. Dalam pelaksanaannya, para peserta mendapat kesempatan untuk berdiskusi terkait dengan materi yang diterima.

a. Persiapan

Persiapan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi; menggali informasi kebutuhan peserta pelatihan, penentuan teori berupa materi untuk audiens, dan persiapan kebutuhan saat kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam 2 tahap yang pertama, pemberian materi dasar-dasar naskah jurnalistik radio dalam hal ini Pengabdian menjelaskan tentang pengertian jurnalistik radio, karakteristik, prinsip penulisan, teknik penulisan, produk dan program dari jurnalistik radio untuk membangun pemahaman tentang penulisan naskah jurnalistik radio pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. Kedua, siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang diberikan contoh menulis naskah jurnalistik radio kemudian para peserta diberi kesempatan untuk bisa memahami serta mempraktikkan cara membaca dan menulis berita jurnalistik radio.

c. Evaluasi

Menindaklanjuti seberapa jauh pemahaman para siswa-siswi pelatihan tentang materi Menulis Naskah Jurnalistik Radio. Hal ini dilakukan dengan membuka forum diskusi untuk Tanya jawab antar pengabdian dan peserta pelatihan. Selain itu, juga diberikan beberapa praktik dalam menulis sebuah berita salah satunya cara menulis berita yang menarik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuat program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan keinginan, tim pengabdian memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang untuk mempelajari radio yang ingin mereka buat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Selasa, 12 Oktober 2023, bertempat di ruang aula SMA Negeri 5 Kota Semarang. Acara ini melibatkan 38 siswa-siswi anggota ekstrakurikuler radio dan sinematografi sebagai target khalayak, guru serta pembina ekstrakurikuler radio.



Gambar 1 Penjelasan Materi Penulisan Naskah Jurnalistik Radio

Beberapa topik yang dibahas dalam pengabdian masyarakat tersebut antara lain: pertama, tingkat pemahaman konsep pembuatan naskah yang berkaitan dengan radio di kalangan siswa-siswi, kedua, format penulisan naskah jurnalistik radio & contoh program jurnalistik radio; ketiga, tingkat pemahaman melalui mempraktikkan cara membaca dan menulis naskah berita jurnalistik radio.

1. Jurnalistik Radio

Jurnalistik radio adalah proses produksi berita dan penyebarluasannya melalui media radio siaran atau jurnalisme yang dilakukan di media radio siaran (*radio broadcast*) (ROMLI, n.d.). Jurnalistik radio merupakan pemberitaan melalui audio (suara). Berita disampaikan dengan gaya “bercerita” (*storytelling*), yakni menceritakan atau menuturkan sebuah peristiwa atau masalah, dengan gaya percakapan (*conversational*), layaknya menyampaikan informasi kepada seorang teman melalui telepon. Radio umumnya diasosiasikan dengan musik, lagu, dan hiburan, namun radio juga mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan program berita agar pemirsa setianya selalu mendapatkan informasi dan informasi terkini (Romeltea, 2018).

Karakteristik jurnalistik radio meliputi berbagai aspek yang membedakannya dari media lain. Beberapa karakteristik radio yang relevan untuk jurnalistik radio antara lain (Firmanto, 2021) :

- **Auditif**
Radio merupakan media yang bersifat auditif, artinya informasi disampaikan melalui suara. Hal ini memungkinkan radio untuk menciptakan gambaran mental bagi pendengar melalui kata-kata dan efek suara.
- **Bahasa Tutur**
Jurnalistik radio menggunakan bahasa tutur atau kata-kata yang biasa diucapkan

dalam obrolan sehari-hari. Penyampaian informasi harus mudah dipahami dan sesuai dengan gaya percakapan.

- Sekilas

Informasi yang disampaikan dalam jurnalistik radio harus bersifat sekilas, artinya tidak terlalu detail dan rumit. Hal ini memungkinkan informasi disampaikan secara singkat dan langsung dimengerti oleh pendengar.

- Global

Dalam jurnalistik radio, informasi yang disampaikan bersifat global, yang berarti tidak terlalu detail dan fakta-fakta diringkaskan. Angka-angka dibulatkan dan informasi disajikan secara ringkas.

Dengan memahami karakteristik-karakteristik ini, penulis naskah jurnalistik radio dapat mengoptimalkan penyampaian informasi melalui media radio sesuai dengan keunikan dan keunggulan yang dimiliki oleh media radio.

2. Prinsip-Prinsip Penulisan Naskah Radio

Dalam materi kedua mengenai pembuatan naskah jurnalistik radio yang disampaikan oleh Akbar Bagus Prasongko.



Gambar 2 Penyampaian Materi & Tanya Jawab Dengan Peserta Mengenai Prinsip-Prinsip Penulisan Naskah Radio

Adapun materi yang disampaikan mengenai prinsip – prinsip yang harus ada dalam pengerjakan naskah radio. Adapun prinsip-prinsip penulisan naskah radio menurut Romli (2010) di antaranya sebagai berikut (Herlina Kusumaningrum, Dewi Sri Andika Rusmana, Yanuar Arifin, 2021):

- Pertama, gunakan bahasa lisan atau bahasa sehari-hari. Dalam naskah radio tulislah kalimat yang ingin diucapkan.
- Kedua, KISS – *Keep It Simple and Short*, maksudnya adalah kata atau kalimat yang digunakan singkat, sederhana dan tidak bertele-tele. Buatlah sebuah kalimat yang mudah didengar, tidak sulit saat diucapkan dan mudah dimengerti.
- Ketiga, durasi tiap informasi 30-90 detik, 1 kalimat maksimal terdiri dari 15-20 kata.
- Keempat, ELF – *Easy Listening Formula*, susunlah kalimat dengan benar sehingga mudah untuk didengarkan dan dipahami oleh pendengar.

Selain mengikuti aturan dan pedoman tertentu dalam menulis naskah radio, penting juga untuk memiliki keterampilan dan teknik yang baik. Salah satu teknik yang perlu dipertimbangkan ketika menulis naskah radio yaitu: (1) tanda baca titik dan koma dalam naskah radio lazimnya berbentuk garis miring satu (/) sebagai jeda, garis miring dua (//) sebagai penanda akhir kalimat, dan garis miring tiga (///) sebagai penanda akhir naskah; (2) gunakan nama lengkap orang saat

- 21 *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Jurnalistik Radio melalui Pelatihan Berbasis Partisipatif pada Siswa-Siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang – Arni Ernawati, Teguh Hartono Patriantoro, Lukas Yulianto, Erna Zuni Astuti, Akbar Bagus Prasonko, Damar Oktavianto*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.885>

pertama kali ditulis, selanjutnya bisa disingkat atau panggilan; (3) tulis atribusi atau jabatan sebelum nama; (4) menggunakan kalimat aktif dan kalimat tidak langsung; (5) hindari singkatan kecuali yang sudah akrab ditelinga pendengar. ucapkan kepanjangan dari singkatan tersebut diawal kalimat; (6) hindari penggunaan simbol dan (7) angka 1-11 ditulis menggunakan huruf (Salsabila & Arifin, 2022). Untuk menjadi benar-benar ahli dalam hal-hal yang baru kita pelajari, seperti teknik dan keterampilan, perlu banyak berlatih. Hal ini penting terutama bagi siswa-siwi SMA Negeri 5 Semarang yang sebagian besar dari mereka belum pernah melakukan siaran radio sebelumnya.

3. Produk Jurnalistik Radio

Produk jurnalistik radio adalah karya reporter dan editor berita radio. Berikut ini beberapa produk jurnalistik radio yang umum digunakan dalam berbagai program radio:

- *Copy* atau *Radio Copy*
Berita pendek, durasi 15-20 detik. Biasanya berita penting, harus cepat diberitakan atau disampaikan di sela-sela siaran (*breaking news*) atau program reguler insert berita (*news insert*).
- *Voicer* – Laporan Reporter
Terdiri dari pengantar (*cue*) penyiar di studio dan laporan reporter di tempat kejadian. Mencakup *sound bite* dan/atau *live interview*.

- *Paket*
Panjangnya 2-8 menit. Isinya paduan naskah berita, petikan wawancara (*soundbite*).
- *Feature & Dokumenter*
Durasi 10-30 menit. Paduan antara berita, wawancara, ulasan redaksi, musik pendukung, dan rekaman suasana (*wildtracking*). Membahas tema tertentu yang mengandung unsur human interest. Bisa pula berupa dokumenter (*documentary*).
- *Vox Pop*
Singkatan dari *vox populi* (suara rakyat). Berisi rekaman suara opini masyarakat awam tentang suatu masalah atau peristiwa (Redaksi, n.d.).

4. News Program Radio

News program radio adalah program siaran radio yang berisi berita-berita terkini dan aktual. Berikut ini adalah beberapa detail mengenai news program radio:

1. *Straight News*
Berita lempang/langsung, juga disebut *Straight News* dan *Spot News*. Berita ini mencakup pembaruan yang langsung dan secara cepat diberitakan.
2. *Sound Bite*
Bersamaan dengan *straight news*, menggambarkan wawancara pendek atau *sound bite*. *Sound bite* adalah bagian dari wawancara yang diambil dari suara pendengar yang di tempat kejadian, seperti

- 22 *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Jurnalistik Radio melalui Pelatihan Berbasis Partisipatif pada Siswa-Siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang – Arni Ernawati, Teguh Hartono Patriantoro, Lukas Yulianto, Erna Zuni Astuti, Akbar Bagus Prasangko, Damar Oktavianto*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.885>

pernyataan masyarakat atau para ahli tentang suatu isu.

3. *Live Interview*

Sesi berita yang dilakukan secara langsung dengan pendengar, mungkin disertai dengan pertanyaan atau topik yang dibahas. *Live interview* memungkinkan audiens terdengar suara pendengar dan para ahli secara langsung, membuatnya lebih interaktif dan informatif.

4. Paket

Panjangnya 2-8 menit, isinya paduan antara berita, wawancara, petikan wawancara (*soundbite*).

5. *Feature & Dokumenter*

Durasi 10-30 menit, paduan antara berita, wawancara, ulasan redaksi, musik pendukung, dan rekaman suasana (*wildtracking*). Membahas tema tertentu yang mengandung unsur human interest. Bisa pula berupa dokumenter (*documentary*).

6. *Vox Pop*

Singkatan dari *vox populi* (suara rakyat). Berisi rekaman suara opini masyarakat awam tentang suatu masalah atau peristiwa.

Radio memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara cepat, langsung, dan dapat diakses, serta mampu menjangkau banyak pendengar dengan kekuatan suara dan musik. Namun, radio juga memiliki kelemahannya, seperti keterbatasan dalam visualisasi dan interaktivitas.

5. Teknik Membaca Naskah Radio

Teknik membaca naskah radio untuk siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang melibatkan beberapa aspek penting, seperti pemahaman isi berita, ringkasan berita, dan penggunaan tanda baca. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan:

- **Pemahaman isi berita**

Sebelum membaca naskah berita, pastikan untuk memahami isi berita terlebih dahulu. Hal ini akan membantu dalam intonasi dan artikulasi saat membacanya.

- **Latihan membaca**

Lakukan latihan membaca dengan suara keras untuk memperbaiki intonasi dan artikulasi. Latihan ini dapat dilakukan dengan membaca naskah berita atau artikel berita yang telah dipilih.



Gambar 3 Latihan Membaca Naskah Berita Radio

- **Penggunaan tanda baca**

Perhatikan penggunaan tanda baca dalam naskah berita, seperti tanda koma, titik, dan tanda seru. Tanda baca membantu dalam memberikan intonasi dan artikulasi yang tepat saat membacanya.

- Penggunaan suara
Gunakan suara yang jelas dan mudah dipahami oleh pendengar. Hindari penggunaan suara yang terlalu keras atau terlalu pelan.
- Penggunaan intonasi
Gunakan intonasi yang tepat saat membaca naskah berita. Intonasi yang tepat akan membantu dalam memberikan penekanan pada kata-kata penting dalam berita.



Gambar 4 Latihan Membaca Naskah Berita Radio

Dengan mempraktekkan teknik membaca naskah radio secara teratur, siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca naskah berita secara efektif dan menarik bagi pendengar.

6. **Praktek Penulisan Naskah Jurnalistik**

Pada sesi terakhir diakhiri dengan penulisan naskah jurnalistik radio untuk siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. Kegiatan penulisan naskah jurnalistik radio ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang tentang media radio sebagai salah

satu media penyampaian informasi yang cepat dan langsung.

Kegiatan ini melibatkan praktik dalam menulis naskah jurnalistik radio, yang membantu siswa-siswi mengembangkan keterampilan dalam menulis naskah yang singkat, informatif, dan menarik bagi pendengar. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktek dalam menghasilkan naskah yang baik dan efektif, yang dapat membantu siswa-siswi dalam karier mengenai jurnalistik radio di masa depan.

Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan komunikasi siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang dalam menyampaikan informasi yang akurat dan informatif melalui media radio. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan koordinasi yang baik antara sekolah, media radio, dan masyarakat dalam menyampaikan informasi yang baik dan informatif melalui media radio. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya informasi yang akurat dan informatif serta meningkatkan reputasi media radio tersebut.



Gambar 5 Peserta Latihan Membuat Naskah Jurnalistik Radio

- 24 *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Jurnalistik Radio melalui Pelatihan Berbasis Partisipatif pada Siswa-Siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang – Arni Ernawati, Teguh Hartono Patriantoro, Lukas Yulianto, Erna Zuni Astuti, Akbar Bagus Prasonkko, Damar Oktavianto*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.885>

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang telah memberikan dukungan dana Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga tim dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dan dampak program kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 38 siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang anggota ekstrakurikuler sebagai target khalayak, guru serta pembina ekstrakurikuler radio.
2. Pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio berguna untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang.
3. Jurnalistik radio memiliki karakteristik unik, seperti suara auditif, bahasa tutur, sekilas, dan global, yang memerlukan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio yang baik. Program jurnalistik radio diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio bagi siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang.
4. Pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio melibatkan praktik dalam menulis naskah jurnalistik radio, yang membantu siswa-siswi meningkatkan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio dan menghasilkan naskah

jurnalistik radio yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh pendengar. Pelatihan penulisan naskah jurnalistik radio juga dapat membantu siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang untuk meningkatkan keterampilan menulis secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. Dan Kawan-Kawan. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri.
- Bimo. (2017). *Jurnalisme Radio – Karakteristik – Prinsip Dasar*. Pakarkomunikasi.Com. <https://Pakarkomunikasi.Com/Jurnalisme-Radio>
- Firmanto, R. (2021). *Jurnalistik Radio – Pengertian, Bahasa Dan Karakteristiknya*. Jurnal Rival Indonesia. <https://Jurnal.Diary.Co.Id/Pengertian-Jurnalistik-Radio/>
- Herlina Kusumaningrum, Dewi Sri Andika Rusmana, Yanuar Arifin, A. L. S. (2021). *Pelatihan Penulisan Naskah Radio Bagi Pengelola Radio Komunitas Kampung Budaya Ketandan Kota Surabaya*.
- Praptiningsih, N. A., & Rohim, S. (2018). Pelatihan Penulisan Jurnalistik Dan Naskah Kehumasan Bagi Siswa- Siswi Sma Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan Kreatifitas Dan Bakat Seseorang , Khususnya Dalam Bidang Tulis Menulis . Dengan Jurnalistik Hubungan Masyarakat Atau Humas Telah Mengalami Pertubuhan. *Jurnal Solma*, 06(2), 99–119.
- Prasetyo, L. (2022). *Keterampilan Menulis: Arti, Manfaat, Dan Cara Meningkatkan*. Glints Blog. <https://Glints.Com/Id/Lowongan/Apa-Itu-Keterampilan-Menulis/>
- Redaksi, D. (N.D.). *Jurnalistik Radio*. Newsroom 107.9 Rdk Fm. <https://Newsroomrdk.Blogspot.Com/P/Jurn>

- 25 *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Jurnalistik Radio melalui Pelatihan Berbasis Partisipatif pada Siswa-Siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang – Arni Ernawati, Teguh Hartono Patriantoro, Lukas Yulianto, Erna Zuni Astuti, Akbar Bagus Prasongko, Damar Oktavianto*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.885>

alistik-Radio.Html?M=1

Romeltea. (2018). *Jurnalistik Radio: Pengertian, Prinsip, Karakteristik, Produksi Berita*. Romeltea.

<https://Romeltea.Com/Jurnalistik-Radio/>

Romli, A. (N.D.). *Jurnalistik Radio : Produksi Berita*. 1–5.

Salsabila, A. L., & Arifin, Y. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Media Komunitas Kampung Budaya Ketandan (Pelatihan Dan Pengembangan Berita Berbentuk Audio *Prosiding Patriot Mengabdi, 11*.
<https://Conference.Untag-Sby.Ac.Id/Index.Php/Spm/Article/View/97%0ahttps://Conference.Untag-Sby.Ac.Id/Index.Php/Spm/Article/Download/97/69>